



Tanjak: Journal of Education and Teaching

ISSN 2716-4098 (P) 2720-8966 (O)

Volume 2 Nomor 2, 2021

PENGARUH STRATEGI KOPING STRES MAHASISWA TERHADAP STRES AKADEMIK DI ERA PANDEMI COVID-19

Nadya Nela Rosa^{1*}, Lina Eka Retnaningsih², Miftahul Jannah³

¹ STAIN Sultan Abdurrahman, Toapaya Asri Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau, 29132, Indonesia.

nadya_nela@stainkepri.ac.id

² STAIN Sultan Abdurrahman, Toapaya Asri Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau, 29132, Indonesia.

lina@stainkepri.ac.id

³ STAIN Sultan Abdurrahman, Toapaya Asri Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau, 29132, Indonesia

jannahmiftahul80364@gmail.com

Pengiriman: 20/04/2021; Diterima: 29/08/2021; Publikasi: 30/08/2021

DOI: <https://doi.org/10.35961/tanjak.v2i2.250>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh strategi koping stres terhadap stres akademik di era pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel ialah teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah skala strategi koping stres dan skala stres akademik yang disebarakan menggunakan media *google form*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier. Hasil analisis data menunjukkan $R = 0.235$ dan tingkat signifikansi (p) 0,000 ($p < 0,01$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara strategi koping stres terhadap stres akademik.

Kata kunci: strategi koping stres; stres akademik mahasiswa; pandemi covid-19

Tanjak: Journal of Education and Teaching, Vol. 2, No. 2, 2021

Abstract

This study aims to determine the relationship of coping stress to academic stress during the pandemic covid-19. This research used quantitative methods with the sampling technique used in this research is purposive sampling. The instrument was used a scale of coping stress and academic stress scale distributed using google form media. The data analysis technique used is linear regression analysis. The results of data analysis showed $R = 0.235$ and a significance level (p) of 0.000 ($p < 0.01$). Based on the results of research and discussion, it can be seen that there is a very significant relationship between coping stress and academic stress.

Keywords: coping stress; academic stress; pandemic covid-19

Pendahuluan

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) pertama kali terdeteksi di kota Wuhan, Provinsi Hubei, China pada bulan Desember 2019 (Lee, 2020). Pada bulan Januari 2020 virus ini semakin mewabah dan kemudian ditetapkan sebagai pandemi global oleh WHO (*World Health Organization*) pada Rabu, 11 Maret 2020 (Gugus Covid, 2020). Virus RNA (*ribonucleic acid*) merupakan jenis virus yang menyebabkan Covid-19 dengan gejala yang di timbulkan seperti demam, kelelahan dan batuk. Gejala ini menyerupai kasus infeksi pada SARS-Cov dan MERS-CoV dan dapat menyebabkan eskalasi penyebaran dan angka kematian dari virus yang bermutasi. Virus corona ini menular dengan cepat sehingga status pandemi dan epidemi global ditetapkan sehingga pemerintah melakukan beberapa langkah untuk mengantisipasi penyebaran virus corona dengan menerapkan pola hidup sehat (Suprabowo, 2020) dengan menerapkan protokol kesehatan 5 M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, membatasi mobilitas dan interaksi), WFH (*work from home*), SFH (*school from home*), menjaga jarak (*physical distancing*), dan pembatasan sosial (*social distancing*) (Tursina, 2020).

Menjaga jarak (*physical distancing*) dan pembatasan sosial (*social distancing*) merupakan upaya pemerintah dalam mencegah penyebaran virus corona-19, meminimalisir beberapa kegiatan yang menyebabkan masa berkumpul sehingga kegiatan seperti pembelajaran secara tatap muka perlu ditinjau ulang pelaksanaannya karena pembelajaran tatap muka dilakukan dengan mengumpulkan banyak mahasiswa dalam satu ruang hal ini dapat meningkatkan kemungkinan terpaparnya virus dan penularannya secara fisik antara mahasiswa dengan mahasiswa lain ataupun dosen dengan mahasiswa (Rosa, 2020). Pembelajaran yang dapat dilakukan secara tepat untuk meminimalisir penyebaran virus ini adalah pembelajaran secara daring dengan menggunakan teknologi digital sebagai alternatif perkuliahan anatara dosen dan mahasiswa karena masing-masing dapat melakukannya pada tempat yang berbeda (Milman, 2015).

Pembelajaran secara daring atau jarak jauh menyebabkan mahasiswa harus beradaptasi dengan jadwal dan tugas perkuliahan yang tergolong padat. Pembelajaran secara daring dan jarak jauh ini juga memiliki kekurangan diantaranya lingkungan belajar yang kurang kondusif, letak geografis daerah yang berbukit atau berada ditengah laut sehingga menyulitkan mahasiswa untuk mengakses jaringan internet,

beban tugas yang lebih banyak dibandingkan dengan perkuliahan tatap muka seperti biasanya karena sebagian mahasiswa kondisinya ada yang berkuliah sambil bekerja, hal ini dapat menimbulkan kecemasan pada mahasiswa prodi PIAUD STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Perasaan cemas yang dirasakan oleh mahasiswa tidak selalu berkaitan dengan gangguan kejiwaan atau mental namun hal ini diakibatkan oleh bentuk adaptasi dengan adanya kebiasaan ataupun kondisi baru (Chodijah, 2020).

Kondisi baru dalam bentuk adaptasi kebiasaan baru ini membuat mahasiswa tidak siap menghadapinya baik secara fisik maupun psikis (Sabir & Phil, 2016) Kondisi psikologis lain yang dirasakan oleh mahasiswa adalah perasaan cemas atau rasa anxiety apabila tertular virus covid-19 (Fitria, 2020). Perasaan cemas atau anxiety ditandai dengan keadaan takut, gelisah, khawatir, tidak merasa tenang dan disertai dengan keluhan fisik (McKay, 2020). Pengkategorian kecemasan dimulai dari kecemasan rendah, kecemasan sedang dan kecemasan berat, dampak dari kecemasan ini seringkali menimbulkan kepanikan dan terganggunya aktivitas sehari-hari (Anggraeni, 2015).

Stres yang dialami mahasiswa biasanya diekspresikan seperti mudah marah, kurangnya konsentrasi, penurunan prestasi akademik, insomnia, hubungan interpersonal yang buruk dan sering absen dalam proses pembelajaran. Stres akademik yang dialami mahasiswa bersumber dari tuntutan eksternal dan internal. Tuntutan eksternal dapat berupa tugas-tugas kuliah, tuntutan orangtua, kompetensi antar mahasiswa dan tuntutan akan pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan yang semakin sulit. Sedangkan tuntutan internal bersumber dari motivasi mahasiswa dalam mengikuti pelajaran (Agustiningsih, 2019).

Mahasiswa memberikan respon terhadap stres yang dialaminya dengan cara yang berbeda sesuai dengan kondisi kesehatan, jenis kelamin, kepribadian, pengalaman hidup sebelumnya terhadap stres mekanisme koping, usia, besarnya stresor dan kemampuan emosi masing-masing individu (Potter & Perry, 2012). Stres juga dapat memberikan dampak perilaku yang negatif ataupun perilaku yang positif pada masing-masing individu tergantung dengan penilaian individu tersebut terhadap stresor dan upaya yang dilakukan dalam menghadapi stresor. (Alazayyat & Algamal, 2014). Upaya yang dilakukan individu dalam menghadapi stres konstruktif atau stres destruktif biasanya disebut koping (Stuart, 2016).

Coping stress merupakan strategi yang dilakukan individu untuk manajemen tingkah lakunya terhadap pemecahan permasalahan yang paling sederhana dan realistis serta berfungsi juga untuk membebaskan diri dari masalah yang nyata maupun tidak nyata (Lazarus, 1984). Berkaitan dengan perkuliahan secara daring yang dilaksanakan, membuat sebagian mahasiswa merasa bahwa tugas yang diberikan lebih banyak dan upaya yang dikerahkan lebih ekstra untuk mengerti suatu materi perkuliahan yang di sampaikan secara online. Ada beberapa faktor tidak mendukungnya perkuliahan online seperti jaringan internet yang tidak stabil sehingga membuat perkuliahan terputus ditengah jalan dan hal ini menyebabkan sulitnya mahasiswa memahami materi yang di sampaikan tetapi mahasiswa dihadapkan dengan tuntutan nilai akhir berbanding dengan pemahaman mahasiswa terhadap materi, ini menyebabkan mahasiswa stress terhadap akademik.

Strategi koping stres di butuhkan mahasiswa dalam menghadapi stres akademik. Ada dua strategi koping yang dapat digunakan yaitu *problem solving focused koping* dan *emotion focused koping*. *Problem solving focused koping* merupakan alternatif penyelesaian masalah dengan melibatkan individu secara aktif dengan cara menghilangkan kondisi atau situasi yang menimbulkan stres. Sedangkan *emotion focused koping* merupakan upaya dalam diri individu untuk mengatur emosinya dan menyesuaikan diri terhadap dampak yang ditimbulkan oleh kondisi dan situasi yang penuh tekanan (Kumar, 2011). Koping yang berorientasi terhadap masalah (koping positif) berfungsi untuk mengatur atau merubah situasi yang menyebabkan stres. Koping yang berorientasi terhadap emosi (koping pasif) adalah respon emosi untuk menghadapi stresor (Yildiz, 2014). Koping yang berorientasi terhadap masalah terdiri dari *seeking informational support*, *seeking social support* dan *confrontative* (Liu, 2015).

Stres akademik dapat memberikan dampak secara mental dan fisik pada mahasiswa sehingga kemampuan mahasiswa dalam menghadapi stres atau strategi koping stres merupakan hal yang penting yang harus dimiliki mahasiswa (Kumar, 2011). Penyebab stres akademik merupakan hal yang sering terjadi dikalangan mahasiswa dan merupakan bagian dari perkembangan diri untuk dapat menyesuaikan diri dengan tatanan kehidupan sosial yang baru, mendapatkan peran dan tanggung jawab sebagai mahasiswa, mempunyai beban belajar dan konsep-konsep pendidikan yang berbeda dengan masa sekolah sebelumnya, banyaknya kegiatan akademik atau beban akademik yang cukup tinggi, mulai memajemen keuangan dan waktu, harapan dan tantangan serta persaingan dalam pencapaian akademik, dan juga perubahan gaya hidup dari masa yang sebelumnya serta perkembangan terhadap konsep diri (Regehr, Gllancy dan Pitts, 2013).

Metode Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini melihat pengaruh strategi koping stres mahasiswa terhadap stres akademik di era pandemi covid-19. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

Purposive sampling menurut Sugiyono (2018) adalah teknik untuk menentukan sampel dengan perbandingan dan kriteria tertentu. Pada penelitian ini kriteria yang ditentukan oleh peneliti adalah seluruh mahasiswa aktif prodi pendidikan islam anak usia dini (PIAUD) STAIN Sultan Abdurrahman. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 35 mahasiswa aktif prodi pendidikan islam anak usia dini. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 33 mahasiswa. Dalam menentukan jumlah sampel yang akan digunakan peneliti menggunakan tabel Isaac dan Michael untuk tingkat kesalahan 1%.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner skala likert yang disebarakan menggunakan media *google form*. Pengembangan instrumen penelitian untuk variabel stres akademik menggunakan skala *Academic Stress Scale* (ASS; Kohn dan Frazer, 1986) yang telah diadaptasi oleh Lin dan Chen (2009) ke dalam bahasa Indonesia dan telah memperoleh *professional judgement* yang berisi 34 aitem. Stres akademik meliputi stres pengajar, stres hasil, stres ujian, stres belajar dalam kelompok, stres teman sebaya, stres manajemen waktu dan stres yang diakibatkan oleh diri sendiri.

Variabel koping stres menggunakan skala koping stres Carver (1997) yang aspek-aspeknya telah ditambahkan secara lebih spesifik. Aspek-aspek yang menunjukkan cerminan usaha individu ketika

merasakan stres atau tekanan. Usaha individu dibedakan menjadi dua yaitu koping yang berfokus pada masalah (*problem focused coping*) dan koping yang berfokus pada emosi (*emotional focused coping*).

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *pearson's product moment correlation* dan menggunakan program *Statistical Packages for Social Science (SPSS) version 23 for Windows*, untuk menemukan hubungan strategi koping stres mahasiswa terhadap stres akademik di era pandemi covid-19 yang sebelumnya telah dilakukan uji normalitas dan uji linieritas.

Hasil dan Pembahasan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini melihat pengaruh strategi koping stres mahasiswa terhadap stres akademik di era pandemi covid-19. Berdasarkan data survey yang dilaksanakan oleh Kemendikbud terhadap 237.193 responden dari total jumlah mahasiswa di Indonesia yang mencapai 8.325.013 mahasiswa berdasarkan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PPDikti), 98% perguruan tinggi di seluruh Indonesia sudah melakukan pembelajaran daring. Data ini di dukung dengan hasil penelitian Browning, M., H. E. M. (2021) yang berjudul "Psychological Impacts from COVID-19 Among University Students: Risk Factors Across Seven States in the United States", hasil dari penelitiannya dapat disimpulkan kualitas kesehatan mental sebagian besar mahasiswa di Amerika Serikat anjlok selama pandemi, 85% mahasiswa mengalami tekanan emosional tingkat tinggi hingga sedang. Sebanyak 45% mahasiswa di antaranya mengalami tekanan level tinggi.

Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang sangat signifikan antara strategi koping stres mahasiswa terhadap stres akademik di era pandemi covid-19 pada mahasiswa prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Berdasarkan deskriptif data maka subjek dikategorikan ke dalam dua kategori yaitu tinggi dan sedang. Hipotesis penelitian ini semakin tinggi stres akademik mahasiswa maka semakin tinggi pula strategi koping stres mahasiswa. Kategorisasi subjek menunjukkan bahwa sebagian besar subjek penelitian memiliki strategi koping stres sebanyak 26 mahasiswa (74,3%) berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar subjek penelitian memiliki strategi koping stres yang cukup. Sedangkan stres akademik mahasiswa termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 30 mahasiswa (85,7%) sehingga dapat disimpulkan bahwa stres akademik yang diperoleh subjek tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang sangat signifikan antara strategi koping stres terhadap stres akademik mahasiswa. Hasil penelitian diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dan Masitoh (2020) yang berjudul Strategi Koping Siswa Dalam Menghadapi Stres Akademik di Era Pandemic Covid-19. Penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa strategi koping stres memiliki pengaruh terhadap stres akademik.

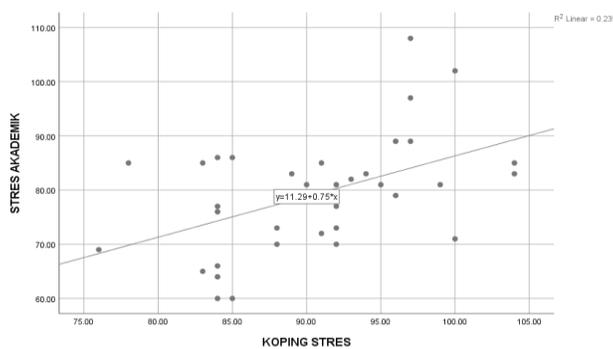
Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Agustiniingsih (2019) yang berjudul Gambaran Stres Akademik dan Strategi Koping pada Mahasiswa Keperawatan. Penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa ada korelasi positif antara strategi koping stres terhadap stres akademik mahasiswa, subjek yang memiliki strategi koping stres yang memadai akan meminimalisir stres akademik mahasiswa.

Sumbangan efektif yang didapat dari hasil penelitian menunjukkan variabel strategi koping stres dan variabel stres akademik memberikan sumbangan efektif sebesar 23,5% dengan hasil R square sebesar 0,235. Hal ini menunjukkan bahwa adanya faktor lain diluar lingkup penelitian ini sebesar 76,5% yang dapat mempengaruhi stres akademik mahasiswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Rukmana (2019) yang berjudul Pengaruh Strategi Koping dan Dukungan Sosial Terhadap Pengelolaan Stres Akademik

Mahasiswa Uin Syarif Hidayatullah Jakarta yang mendapatkan hasil bahwa strategi koping dan dukungan sosial memiliki pengaruh yang signifikan dalam pengelolaan stres akademik mahasiswa.

Uji Korelasi *Pearson's Product Moment*

Besaran korelasi antara variabel sebesar 0,235 atau sebesar 23,5% dan bernilai positif, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin besar stres akademik mahasiswa maka semakin besar juga strategi koping stres.



Gambar 1. Output Uji Korelasi *Pearson's Product Moment*

Implikasi dari penelitian ini dapat memberikan wawasan dan kesadaran kepada orangtua, teman dan orang terdekat mahasiswa untuk mendukung mahasiswa baik secara moril maupun materil agar mahasiswa tidak semakin stres dalam pembelajaran di era pandemi ini. Penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan konseling dapat diberikan oleh pembimbing akademik untuk memberikan alternatif strategi koping stres yang tepat untuk mahasiswa di masa pandemi covid-19 ini. Dengan demikian mahasiswa akan lebih siap untuk bersaing dan mengerjakan tugas sehingga target nilai yang diinginkan tercapai.

Kesimpulan

Pembelajaran secara daring atau jarak jauh menyebabkan mahasiswa harus beradaptasi dengan jadwal dan tugas perkuliahan yang tergolong padat. Pembelajaran secara daring dan jarak jauh ini juga memiliki kekurangan diantaranya lingkungan belajar yang kurang kondusif, letak geografis daerah yang berbukit atau berada ditengah laut sehingga menyulitkan mahasiswa untuk mengakses jaringan internet, beban tugas yang lebih banyak dibandingkan dengan perkuliahan tatap muka seperti biasanya karena sebagian mahasiswa kondisinya ada yang berkuliah sambil bekerja, hal ini dapat menimbulkan kecemasan pada mahasiswa prodi PIAUD STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Salah satu faktor yang mempengaruhi stres akademik mahasiswa pada masa pandemi covid-19 adalah strategi koping stres. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa ada pengaruh yang signifikan antara strategi koping stres dengan stres akademik mahasiswa di STAIN Sultan Abdurrahman Kepri. Sebanyak 26 mahasiswa memiliki strategi koping stres pada kategori sedang dan sisanya sebanyak 9 mahasiswa berada pada kategori strategi

koping stres yang tinggi dan sebanyak 5 mahasiswa memiliki stres akademik pada kategori sedang dan sisanya sebanyak 30 mahasiswa berada pada kategori stres akademik yang tinggi. Kelebihan pada penelitian ini unggul pada tema dan variabel karena masih terbatasnya tema dan judul yang di angkat di masa pandemi sehingga bisa dapat menjadi rujukan untuk peneliti lain dan keterbatasan pada penelitian ini pada penentuan sampel karena terbatasnya pemilihan sampel dikarenakan pembatasan mobilitas dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada mahasiswa-mahasiswa prodi Pendidikan islam anak usia dini STAIN Sultan Abdurrahman Kepri untuk bantuan teknis dalam penelitian ini. Penulis juga berterima kasih kepada semua yang berpartisipasi dalam keterlibatan pada penelitian ini.

Referensi

- Agustiningsih, N. (2019). Gambaran stres akademik dan strategi koping pada mahasiswa keperawatan. *Jurnal ners dan kebidanan*, 6(2), 241-250. doi:10.26699/jnk.v6i2.ART.
- Alzayyat, A., & Al, E. (2014). A review of the literature regarding stres among nursing students. *Clinical education*: 19(76), 406–416.
- Anggraeni, N. (2015). Gambaran tingkat kecemasan pada mahasiswa tingkat tiga prodi d3 keperawatan dalam menghadapi uji kompetensi di universitas pendidikan Indonesia. *Jurnal pendidikan keperawatam*: 1(2), 131-139.
- Browning, M. H. E. M., Larson, L. R., Sharaievska, I., Rigolon, A., McAnirlin, O., Mullenbach, L., Cloutier, S., Vu, T. M., Thomsen, J., Reigner, N., Metcalf, E. C., D'Antonio, A., Helbich, M., Bratman, G. M., Alvarez, H.O. (2021). *Psychological impacts from COVID-19 among university students: Risk factors across seven states in the United States*. PLoS ONE 16(1): e0245327. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0245327>.
- Carver, C. S. (1997). *Assesing coping strategies: A theoretically based approach*. American Psychological Association: Vol.56(2).
- Chodijah, M., Nurjannah, D. S. A., Yuliyanti, Y., Kamba, M. N. S. (2020). *Seft sebagai terapi mengatasi kecemasan menghadapi covid-19 (tasawuf psikoterapi)*. Bandung: Universitas Gunung Djati Bandung Press.
- Damayanti, D.T., Masitoh, A. (2020). Strategi koping siswa dalam menghadapi stres akademik di Era pandemi covid-19. *Journal of multidisciplinary studies*: 4 (2), 185-198.

-
- Gugus Covid. (2020). Protokol percepatan penanganan pandemi covid-19 (corona virus disease 2019). Retrieved from <https://covid19.go.id>.
- Kumar, R. (2011). Stres and coping strategies among nursing students. *Nursing and midwifery research journal*: 7(4), 141–151.
- Kohn, J. P., Frazer, G.H. (1986). An academic stress scale: Identification and rated importance of academic stressors. *Psychological reports*: 59. 415-426.
- Lazarus, R. S., Folkman, S. (1984). Stress, appraisal and coping. USA: Springer Publishing Company, New York.
- Lee, S. A. (2020). Coronavirus anxiety scale: A brief mental health screener for covid-19 related anxiety. *Dead studies*, 44(7), 393-401.
- Lin, Y. M., Chen, F. S. (2009). Academic stress inventory of students at universities and colleges of technology. *Jurnal world transactions on engineering and technology education*, 7(2), 157-161.
- Liu, M., Gu, K., Wong, T. K. S., Luo, M. Z., & Chan, M. Y. (2015). Sciencedirect perceived stress among macao nursing students in the clinical learning environment. *International journal of nursing sciences*: 2(2), 128–133. doi.org/10.1016/j.ijnss.2015.04.013.
- McKay, D., Yang, H., Elhai, J., Asmundson, G. J. G. (2020). Anxiety regarding contracting covid-19 related to interoceptive anxiety sensations: The moderating role of disgust propensity and sensitivity. *Journal of anxiety disorders*: 73(1), 1-6.
- Milman, N. B. (2015). The flipped classroom strategy: What is it and how can it best be used?. *Distance Learning*, 9(3), 85-87.
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2005). Buku ajar fundamental keperawatan: Konsep, proses dan praktik. Jakarta: EGC
- Regehr, C., Glancy, D., & Pitts, A. (2013). Interventions to reduce stress in university students: a review and meta-analysis. *Journal of affective disorders*. <http://doi.org/10.1016/j.jad.2012.11.026>
- Rosa, N. N. (2020). HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DARING MAHASISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19. *TANJAK: Journal of Education and Teaching*, 1(2), 147-153.
- Rukmana, I. (2019). *Pengaruh Strategi Coping dan Dukungan Sosial Terhadap pengelolaan Stres Akademik Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* (Bachelor dissertation, Islamic State University of Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta, Indonesia). Retrieved from <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/46405/1/INDRA%20RUKMANA-FPSI.pdf>.

- Sabir, A., Phil, M. (2016). Gambaran umum persepsi masyarakat terhadap bencana di Indonesia. *Jurnal ilmu ekonomi dan sosial*, 5(3), 304-326.
- Stuart, G. W. (2016). *Prinsip dan praktek: keperawatan kesehatan jiwa stuart*. Singapore: Elsevier
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suprabowo, G. Y. A. (2020). Memaknai hospitalitas di era new normal: Sebuah tinjauan teologis lukas 10:25-37. *Harvester: Jurnal teologi dan kepemimpinan kristen*, 5(1), 43-58.
- Tursina, A. (2020). *Covid-19 dan lansia*. Bandung: Pusat Penerbitan Unisba (P2U) LPPM UNISBA press.
- Yandwiputra, A. R. (2020). Kuliah jarak jauh karena virus corona. Retrieved from <https://metro tempo.co/read/1319537/kuliah-jarakjauh-karena-virus-corona-ui-bukan-lockdown>